

**HUBUNGAN JURNAL ELEKTRONIK DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI DI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan (S.I.P.)  
pada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
Oleh:  
M **SULASTRI MAULIDIA** R  
**NIM : 40400115020**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulastris Maulidia  
NIM : 40400115020  
Tempat/Tgl. Lahir : Sabaru, 15 Juli 1997  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
Alamat : Pl. Sabaru  
Judul : Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan  
Informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Romang Polong, 23 September 2019

Penulis

**Sulastris Maulidia**  
**NIM. 40400115020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing penulisan skripsi Saudari **SULASTRI MAULIDIA, NIM: 40400115020**, mahasiswa Program studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan Informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Romang Polong, 23 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Andi Miswar, S.Ag.,M.Ag.**  
NIP. 19720804 199903 2 002

**Muh.Quraissy Mathar,S.Sos.,M.Hum**  
NIP.19760316 200604 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan Informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,**” yang disusun oleh Sulastris Maulidia, NIM: 40400115020, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2019 M, bertepatan dengan 17 Dzulhijjah 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Romang Polong, 23 September 2019 M  
23 Muharram 1441 H

### DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Marni, S.I.P., M.I.P. (.....)

Munaqisy I : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., SS.M.Hum (.....)

Munaqisy II : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag (.....)

Pembimbing II : Muh. Quraissy Mathar, S.Sos., M.Hum (.....)

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,

**Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 1975050 200112 1 001**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah swt. yang maha pengasih dan maha penyang. Alhamdulillah, Allah masih memberi nikmat iman, islam, ilmu, kesehatan dan kesempatan dan masih banyak nikmat lain sampai selesainya karya ini. Begitu banyak nikmat yang diberikan Nya dalam kehidupan ini hingga jika dituliskanpun niscaya tidak akan cukup air laut untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pohon di bumi ini menjadai pena.

Salam dan shalawat senantiasa terkirim untuk Rasulullah saw. Nabi terakhir yang telah menjadi titian menuju peradaban yang lebih islami sebagi suri tauladan umat manusia, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah, setelah perjalanan yang lumayan panjang akhirnya karya ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terkhusus kepada Kedua orang tua saya, Ayahanda Mubarak, Ibunda Sitti Nafsiah, kakak tercinta Dian Afdalia dan Sri Musdika, serta adik tercinta Sitti Jamila juga kepada keluarga besar yang telah memberikan do'a, bimbingan dan dukungan berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat Nya kepada kita semua. Semoga ilmu yang diamanahkan ini dapat berguna bagi diri saya sendiri maupun orang lain. Serta dengan tulus, rasa terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Prof. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D. Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, serta Wakil Rektor IV dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Dr. Hasyim Haddade, M. Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Himayah. S. Ag., S. S., MIMS., beserta Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora.
4. Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag. Pembimbing I beserta Bapak Saenal Abidin, S.IP., M.Hum. Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan nasehat hingga terselesikannya skripsi ini.
5. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Penguji I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Pustakawan dan segenap staf perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sampai skripsi dapat terselesaikan.

9. Sahabat-sahabat saya:, terkhusus Sri Wahyuni, Rosdiana, Syuhartini Sabir, dan Sumarni, sahabat KKN, sahabat AP 1,2,3,4 angkatan 2015 dan masih banyak yang tidak sempat saya tuliskan satu-satu, terima kasih atas bantuan doa dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-temanku mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya,harapan peulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca demi peningkatan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dan semoga bantuan yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah swt. dan mendapat pahala yang berlipat ganda, aamiin.

Samata, 23 September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBMBNG SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL GAMBAR .....	x
DAFTAR DAGRAM.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Defenisis Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1. Defenisis Operasional.....	5
2. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS .....	9
A. Jurnal Elektronik.....	9
B. Jenis Jurnal Elektronik .....	10
C. Pemanfaatan Jurnal Elektronik .....	11
D. Kebutuhan Informasi.....	12
E. Kebutuhan Informasi dalam Pandangan Islam .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Variabel Penelitian .....	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29



1. Uji Validitas .....	29
2. Uji Reliabilitas .....	31
H. Analisis Data .....	32
1. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar .....	34
B. Gambaran Penggunaan Jurnal Elektronik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	37
C. Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan Informasi .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL GAMBAR

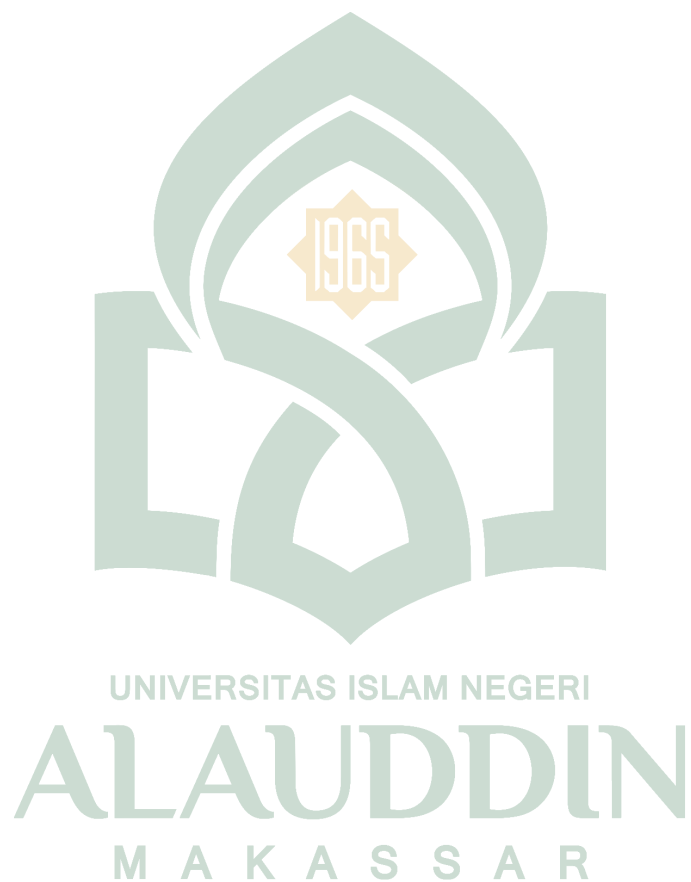
<b>Tabel 1</b> : Jenis-jenis Jurnal di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	2
<b>Tabel 2</b> : Pernyataan Responden .....	27
<b>Tabel 3</b> :Variabel dan Indikator .....	28
<b>Tabel 4</b> : Hasil Uji Validitas Jurnal Elektronik .....	29
<b>Tabel 5</b> : Hasil Uji Validitas Kebutuhan Informasi.....	29
<b>Tabel 6</b> : Hasil Uji Reliabilitas Jurnal Elektronik .....	30
<b>Tabel 7</b> : Hasil Uji Reliabilitas Kebutuhan Informasi .....	30
<b>Tabel 8</b> : Pedoman product moment.....	32
<b>Tabel 9</b> : Karakteristik Responden .....	47
<b>Tabel 10</b> : Karakteristik Responden .....	48
<b>Tabel 11</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik .....	48
<b>Tabel 12</b> : Mahasiswa Mendownload Jurnal Elektronik .....	49
<b>Tabel 13</b> : Mahasiswa mengetahui jurnal elektronik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	50
<b>Tabel 14</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Informasi yang selalu diperbahui.....	51
<b>Tabel 15</b> : Informasi dalam Jurnal Elektronik bersumber dari orang Yang Ahli di Bidangny.....	52
<b>Tabel 16</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena tidak Menyita waktu dalam proses pencarian .....	52
<b>Tabel 17</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik karena jarak Perpustakaan yang jauh.....	53
<b>Tabel 18</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Informasi Yang Tidak Tersedia di Perpustakaan.....	54
<b>Tabel 19</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik untuk menambah Bahan Referensi. ....	55
<b>Tabel 20</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik untuk menyelesaikan Tugas Kuliah.....	56
<b>Tabel 21</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik karena dapat dijadikan	

Rujukan dalam Mengerjakan laporan .....	57
<b>Tabel 22</b> : informasi dalam Jurnal Elektronik sesuai dengan Mata Kuliah .....	57
<b>Tabel 23</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Tuntutan dari Dosen .....	58
<b>Tabel 24</b> : Jurnal Elektronik dapat membantu dalam pengambilan keputusan .....	58
<b>Tabel 25</b> : Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik untuk Menunjang Pekerjaan.....	59



## TABEL DIAGRAM

Diagram 1 : Statistik Jurnal Dakwah Tabligh .....	37
Diagram 2 : Statistik Jurnal Jurnalisa .....	38
Diagram 3 : Statistik Jurnal Komodifikasi .....	40
Diagram 4 : Statistik Jurnal Berita Sosial .....	41
Diagram 5 : Statistik Jurnal Al-Khitbah .....	43
Diagram 6 : Statistik Jurnal Al-Irsyad An-Nafs.....	44
Diagram 7 : Statistik Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial .....	46



## ABSTRAK

**Nama** : Sulastri Maulidia  
**Nim** : 40400115009  
**Judul Skripsi** : Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan Informasi di  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

---

Skripsi ini membahas tentang hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Adapun rumusan masalah yaitu seberapa besar tingkat hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan ilmu komunikasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi/asosiasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan daftar pernyataan berupa angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden dengan mengambil sampel sebanyak 40 orang angkatan 2016 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Ilmu Komunikasi memiliki tingkat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat penilaian dari responden yang menunjukkan hasil sebesar 0,710 yang dimana berdasarkan pedoman penilaian product moment nilai di atas 0,70-0,90 menunjukkan variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

*(Kata Kunci : Hubungan Jurnal Elektronik, Kebutuhan Informasi)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Zaman digital saat ini dimana teknologi sangat berkembang pesat, memungkinkan untuk segala aktifitas manusia didukung oleh teknologi. Perpustakaan yang merupakan sebuah unit untuk memperoleh informasi kini telah menyediakan berbagai fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Salah satu jenis koleksi perpustakaan adalah jurnal yang menyajikan informasi mutakhir yang memiliki peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan. sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa kewajiban pemerintah adalah manajemen ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (transaksi) alih aksara (transliterasi) alih suara ke tulisan (transkripsi) dan alih media (transmedia) (Republik Indonesia, 2009: 307).

Jurnal elektronik merupakan koleksi yang memiliki konten informasi berupa karya-karya ilmiah atau hasil penelitian. E-journal (*jurnal elektronik*) atau jurnal digital merupakan versi elektronik dari suatu jurnal yang berisikan informasi-informasi digital yang dapat berwujud teks atau gambar (Kustantyana, 2012: 81). Keberadaan jurnal elektronik sangat membantu pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan karena informasi dalam jurnal terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan aktual yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa, baik dalam penelitian, sehari-hari maupun sebagai bahan referensi dalam menyajikan penelitian. Masyarakat pelajar dan mahasiswa,

sangat jelas akan kebutuhan informasinya, terutama informasi yang berkaitan dengan akademik dan pendidikan. Informasi dalam hal ini adalah bermakna segala jenis data, fakta ataupun keterangan yang banyak berhubungan dengan dengan tugas-tugas akademik pelajar yang bersangkutan dengan proses akademiknya.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan ketersediaan jurnal elektroik sudah ada fakultas Dakwah dan Komunikasi meskipun tidak tersediaa di semua jurusan. Hal yang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan jurnal elektronik dengan Kebutuhan informasi mahasiswa.

Journal elektronik merupakan suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah. Menyadari peran penting jurnal elektronik tersebut berdampak bagaimana perguruan tinggi mengeluarkan suatu kebijakan atau program dalam mengakomodasi suatu Layanan mengenai jurnal elektronik. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menggunakan aplikasi *Open Acces* yaitu layanan mengakses secara gratis di repository dimana dalam jurnal elektronik ini memuat 69 jurnal yang tersebar di kampus, salah satunya dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki 7 jurnal dalam bentuk elektronik yakni yaitu :

**Tabel 1.**

<b>No.</b>	<b>Jenis Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi</b>
<b>1</b>	<b>Jurnal Dakwah Tabligh</b>
<b>1</b>	<b>Jurnal Al Idarah</b>
<b>3</b>	<b>Jurnal Jurnalisa</b>
<b>4</b>	<b>Jurnal Komodifikasi</b>

<b>5</b>	<b>Jurnal Berita Sosial</b>
<b>6</b>	<b>Jurnal Al Khitbah</b>
<b>7</b>	<b>Jurnal Al Irsyad – An Nafs</b>

*(sumber olahan Februari 2019)*

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Laura Anggraeni, Prijana dan Andri Yanto pada tahun 2017 tentang kebutuhan informasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran yang dimana populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang aktif. Dalam penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, efektif, integrasi personal, integrasi sosial dan berkhayal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Selain itu penelitian tentang jurnal elektronik yang dilakukan oleh Muhammad Azwar tentang tingkat pemanfaatan jurnal elektronik pada tahun 2017 menyatakan tingkat pemanfaatan jurnal elektronik sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Harisyah dan Muhammad Azwr tentang pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa fakultas kedokteran universitas hasanuddin pada tahun 2014 meyatakan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan referensi karena ketidak tahuan akan adanya jurnal dalam bentuk elektronik.

Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah menggunakan jurnal sebagai sumber belajar dikarenakan kebutuhan informasi yang terus meningkat. Dan kehadiran jurnal elektronik dapat menjadi solusi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa yang dimana masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal elektronik yang membuat jurnal dalam bentuk elektronik belum termanfaatkan dengan baik.



Kebutuhan informasi seseorang merupakan suatu keadaan yang mendasar demi mendapatkan informasi yang diinginkan. Informasi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilihat dari berbagai sumber salah satunya dari jurnal elektronik, memanfaatkan jurnal elektronik merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan informasi. Maka dari itu penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai **Hubungan Jurnal Elektronik terhadap Kebutuhan Informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar ?
2. Berapa tingkat hubungan jurnal elektronik terhadap kebutuhan informasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar ?

### ***C. Hipotesis***

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternative ( $H_a$ ), menyatakan adanya hubungan (pengaruh) antara kedua variable X dan Y. Selanjutnya, hipotesis nol atau hipotesis statistic ( $H_o$ ), menyatakan tidak adanya pengaruh kedua variable X dan Y. Dengan demikian hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah

1. (Ha) : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
2. (Ho) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada hubungan yang signifikan dan memiliki pengaruh yang tinggi antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Artinya semakin meningkatnya penerbitan jurnal dalam bentuk elektronik semakin terpenuhinya kebutuhan informasi mahasiswa.

#### ***D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

##### **1. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pembahasan, maka penulis lebih dulu memberikan penjelasan lebih lanjut dari judul penelitian sebagai berikut :

- a. Hubungan adalah merupakan keterkaitan antara suatu hal dengan hal yang lainnya.
- b. E-journal (*jurnal elektronik*) atau jurnal digital merupakan versi elektronik dari suatu jurnal yang berisikan informasi-informasi digital yang dapat berwujud teks atau gambar (Kustantyana, 2012: 81).

- c. Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain. ( Basuki, 2004: 405)

Berdasarkan Dari hasil defenisi di atas bahwa jurnal elektronik salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan dengan penyajian yang berbeda yaitu jurnal yang memuat informasi tertulis kini telah dialihkan dalam bentuk elektronik/digital, dan kini dapat di akses dengan cepat bagi mahasiswa yang membutuhkannya. Jurnal elektronik merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan bagi penelusur informasi yang dimana dapat mengakses informasi kini lebih cepat dan mudah.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian yaitu hubungan jurnal elektronik terhadap kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini hanya dibatasi pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi karena peneliti menganggap bahwa jurusan ini yang berpotensi mengetahui tentang adanya jurnal di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan juga dilihat dari jumlah akses pada jurnalnya.

## ***E. Kajian Pustaka***

Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian :

1. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.2 No. 2 Tahun 2017 tentang penelitian Hubungan Informasi Line Today dengan Kebutuhan

Informasi Mahasiswa yang dilakukan oleh Laura Anggraeni Dhayuningrum, Prijana, dan Andri Yanto.

2. Buku *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Oleh Kustantyana (2012). Dalam buku ini membahas tentang pengertian dan proses penerbitan jurnal cetak dan jurnal elektronik.
3. Artikel dalam jurnal *Khizanah Al-Hikmah* Vol.3 No.1 tahun 2015 penelitian yang dilakukan oleh Harisyah dan Muhammad Azwar tentang Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Buku tentang Teori dan Praktik Penelusuran Informasi yang ditulis oleh Subekti, Pawit M dan Priyo dimana menjelaskan tentang teori kebutuhan informasi.

#### ***F. Tujuan Dan manfaat***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Mengungkap seberapa besar hubungan jurnal elektronik terhadap kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

##### **2. Manfaat penelitian ini adalah :**

###### **a. Secara Ilmiah**

Manfaat ilmiah yaitu tulisan ini diharapkan mampu menjadi perkembangan baru bagi ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi yang akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa, pustakawan, pemustaka dan yang membutuhkan.
- 2) Memberi pemahaan dan pengetahuan baru terhadap pembaca.
- 3) Untuk menambah wawasan ilmu dalam menunjang pelaksanaan proses belajar bagi mahasiswa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### ***A. Jurnal Elektronik***

##### ***1. Pengertian Jurnal Elektronik***

Jurnal elektronik merupakan koleksi yang memiliki konten informasi berupa karya-karya ilmiah atau hasil penelitian. E-journal (*jurnal elektronik*) atau jurnal digital merupakan versi elektronik dari suatu jurnal yang berisikan informasi-informasi digital yang dapat berwujud teks atau gambar (Kustantyana, 2012: 81).

Menurut Zed dalam jurnal elektronik UGM oleh (Susati, 2011: 18) jurnal sebagai salah satu koleksi perpustakaan sangat penting digunakan karena menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah tertentu di bidangnya dan di dalam jurnal ilmiah dapat ditemukan data terbaru dan/atau penafsiran kembali.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan perguruan tinggi dituntu untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang dimana perpustakaan adalah sebagai badan pengelola dan penyedia informasi. pengguna perpustakaan atau dalam hal ini civitas akademika sebagai pencari informasi sangat

membutuhkan informasi yang dapat diakses dengan cepat, hemat waktu, biaya, serta tenaga.

## **2. *Jenis-jenis Jurnal Elektronik***

Berdasarkan transmisi yang telah menghasilkan produksi dan distribusi cepat, sehingga pengguna dapat mengakses artikel tertentu atau keseluruhan terbitan jurnal dalam waktu singkat. Klasifikasi jurnal (Catatan Pustakawan, 2017) atas dasar metode distribusi, jurnal dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. E-jurnal Klasik atau e-jurnal internet, beberapa jurnal elektronik tersedia melalui aplikasi internet, yang juga disebut jurnal klasik. Yang dimana awalnya di distribusikan melalui e-mail.
- b. E-jurnal parallel, jenis jurnal ini diterbitkan bersamaan dalam bentuk cetak dan elektronik. Versi online mungkin termasuk teks lengkap jurnal, hanya tabel isi (TOC) dari artikel dan kutipan terpilih dan versi cetak.
- c. Model basis data dan model perangkat lunak, artikel model database berada dalam database terpusat yang dikelola oleh penerbit dan pelanggan diberi izin untuk mengakses database dan menggunakan perangkat lunak pencarian di komputer pusat untuk mencari dan mendownload artikel.

- d. Jurnal CD-Rom, yaitu penerbit komersial juga membuat judul jurnal yang tersedia di CD-ROM. Teks lengkap jurnal dan surat kabar telah tersedia di CD-ROM.

Selain itu pendapat lain yang menurut ( Etty Andrianty, 2005 : 26) bahwa jenis jurnal elektronik yaitu (1) jurnal yang terbit hanya dalam bentuk elektronik (*electronic-only journal*); (2) jurnal versi elektronik dengan versi cetakannya.

Jurnal elektronik yang dapat diakses dengan *open acces* merupakan sebuah jurnal yang berisi sumber informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses karya ilmiah secara gratis. Jurnal elektronik yang tersedia secara online, siapapun di seluruh dunia dapat mengaksesnya tanpa hambatan baik dalam masalah legal maupun teknis. Adapun jurnal online *closed acces* merupakan sebuah jurnal yang dilanggan oleh sebuah instansi atau badan dan dalam mengaksesnya membutuhkan *username* atau *password* untuk mengakses jurnal tersebut.

### 3. *Pemanfaatan Jurnal Elektronik*

Pengertian pemanfaatan jurnal elektronik menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 928) adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan dilakukan dengan cara memanfaatkan jurnal elektronik untuk pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya.



Pemanfaatan jurnal elektronik merupakan kegiatan pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan jurnal elektronik pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap pemustakanya.

Pemanfaatan jurnal elektronik yang tersedia merupakan suatu proses aktivitas yang dilakukan pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat. (Thamrin Hasan, 2013 : 27). Jurnal elektronik yang dilanggan oleh pemustaka dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kajian ilmiah, tesis dan tugas-tugas yang membutuhkan suatu data yang akurat.

Salah satu sumber informasi penting yang menyediakan informasi yang mutakhir dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah jurnal ilmiah. Seiring dengan perkembangan teknologi jurnal ilmiah dengan format elektronik telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dunia perpustakaan.

## ***B. Kebutuhan Informasi Pemustaka***

### ***1. Pengertian Kebutuhan pemustaka***

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan pemustaka dalam menelusuri atau mencari informasi.

Kebutuhan informasi adalah kebutuhan seseorang akan suatu informasi untuk memenuhi kebutuhannya, baik dalam pendidikan, penelitian pekerjaan maupun kepentingan yang lainnya. Adapun yang melatarbelakangi kebutuhan informasi dari berbagai aspek. Hal ini akan membuat seseorang akan menelusuri informasi agar pengetahuan yang dibutuhkan segera terpenuhi untuk menunjang keperluannya.

Banyak teori yang membahas tentang kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasiya, seperti yang dikemukakan oleh pra ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat yang paling tinggi. yaitu sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus;
- b. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan ancaman.
- c. Kebutuhan akan rasa cinta.
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan serta respek pribadi

Menurut Sulistyio Basuki (2004: 404) kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan seseorang dalam

informasi diartikan sebagai suatu yang lambat muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai suatu yang hilang yang dimana pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan di aplikasikan terhadap pemahaman akan makna.

Sedangkan menurut (Chowdhury 1996, : 92) menyatakan bahwa informasi merupakan suatu konsep yang sama. Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari pengetahuan yang ada tidak cukup untuk mengetahui permasalahan tentang subjek tertentu. Selanjutnya menurut Derr dalam (Yulianah n.d., : 18) menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan seseorang. Artinya ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi tumbuh pada setiap aspek kehidupan manusia. Kebutuhan tersebut berdasarkan aktivitas dan berdasarkan pekerjaan, kedudukan sosial dan jangkauan sumber informasi.

## **2. *Jenis kebutuhan iformasi***

Informasi tak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari karena setiap hari kita akan selalu membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna informasi sangat beragam.

Kebutuhan informasi yang beragam tersebut menjadikan kebutuhan informasi dikelompokkan kedalam jenis yang disesuaikan dengan penggunaan serta tujuan dari informasi tersebut. Menurut (Koasih, 2009 : 9) jenis informasi dikelompokkan menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

- a. Informasi mutakhir yang erat kaitannya dengan bidang masing-masing adalah informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.
- b. Informasi yang kaitannya dengan kegiatan sehari-hari adalah informasi yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari sebagai alat pembuktian kebenaran sumber.
- c. Informasi yang relevansinya dengan tugas survey dan penelitian adalah informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.

Sedangkan menurut Guha dalam Syafri (2004 : 18-19) ada empat jenis kebutuhan terhadap informs.

- a. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis

pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.

- b. *Everday need approach* yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang mendalam. Pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
- d. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal sifatnya relevan.

Selain teori kebutuhan di atas yang merupakan teori kebutuhan informasi pada umumnya, berikut teori tentang kebutuhan informasi menurut Katz, Gurevitch, dan Haas dalam buku (Subekti, pp. 2010: 82-83) sebagai berikut :

- a. *Kebutuhan Kognitif*. Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan

ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat member kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

- b. *Kebutuhan afektif*. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal-hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Adapun yang biasanya dijadikan alat untuk mengukur kesenangan dari berbagai media baik dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk rekaman.
- c. *Kebutuhan Integrasi Personal. (personal integrative needs)*. Ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
- d. *Kebutuhan integrasi sosial (social integrative needs)*. Ini sering dikaitkan penguatan hubungan dengan keluarga, teraman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini di dasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung dan berkelompok dengan orang lain.
- e. *Kebutuhan berkhayal (escapist needs)*. Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan

ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*) .

### 3. *Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi*

Kebutuhan-kebutuhan informasi seseorang akan selalu ada selama masih hidup. Karena dalam kehidupan, akan selalu bertemu dengan hal-hal baru yang membuat kebutuhan informasi seseorang akan terus meningkat dan semakin beragam. Sehubungan dengan hal di atas beberapa factor yang mempengaruhi pengguna perpustakaan akan kebutuhan informasi. factor-faktor tersebut menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Menurut Ketz, Gurevitch, dan Hass dalam Tan yang dikutip (Yusup 1995: 4) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Ini berarti bahwa orang yang mempunyai pendidikan relative tinggi, seperti guru, dosen, dan peneliti misalnya lebih banyak mempunyai kebutuhan akan sesuatu yang bisa memuaskannya, dan lebih banyak mempunyai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupannya dari pada orang-orang pada umumnya. Hal ini terjadi karena pada umumnya orang lebih senang berpikir simpleks dari orang-orang yang berpendidikan tinggi yang lebih banyak menggunakan pola berpikir multipleks. Konsep multipleks (dalam berpikir) ini diusulkan oleh Krech untuk menjelaskan adanya perbedaan dalam cara orang

mengalami perubahan kognisi yang diantaranya dipengaruhi oleh sistem kognisi yang sudah dimiliki oleh orang yang bersangkutan sebelumnya.

**Pendapat lain dikemukakan oleh Crawford (1978) dalam Devadason dan Lingam dalam Astuti (2008: 17) secara terperinci, Crawford menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada:**

- a. **Aktifitas pekerjaannya (*work activity*).**
- b. **Bidang pekerjaannya yang disukai (*discipline/field/area of interest*).**
- c. **Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*).**
- d. **Kedudukannya sebagai seseorang individu (*hierarchical position of individuals*).**
- e. **Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*).**
- f. **Keperluan untuk membuat keputusan (*need to make decision*).**
- g. **Keperluan untuk mencari ide baru (*need to seek new ideas*).**
- h. **Keperluan untuk memvalidasi/kebenaran (*need to validate the correct ones*).**
- i. **Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make professional contributions*).**



j. **Keperluan untuk membuat prioritas penemuan, dan sebagainya (*need to establish priority for discovery*).**

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia ingin selalu berusaha menambah pengetahuannya. Krech, Crutchfield, dan Ballachey yang dikutip Yusup, (1995:13) lebih jauh menjelaskan karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana caranya agar dapat memecahkan masalah tersebut. Salah satu cara adalah mencari tambahan pengetahuan melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang sebagian besar tersedia di perpustakaan-perpustakaan. Fungsi informasi bisa berkembang sesuai dengan bidang garapan yang disentuhnya. Namun, setidaknya yang utama adalah sebagai data dan fakta yang membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang sebelumnya meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Nyatanya, informasi itu banyak fungsinya. Tidak terbatas pada salah satu bidang atau aspek saja, melainkan menyeluruh, 30 hanya bobot dan manfaatnya yang berbeda karena disesuaikan dengan kondisi yang membutuhkannya (Yusup, 1995: 13). Dalam pengadaan bahan pustaka, perpustakaan merupakan faktor yang penting dan perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik sehingga

bahan pustaka yang dipesan dapat sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban

### **C. Kebutuhan informasi dalam pandangan Islam**

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya tentang kebutuhan informasi mahasiswa yang akan terus bertambah, juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang kebutuhan manusia . Kebutuhan informasi ini mencakup semua kebutuhan manusia dalam segala hal. Terkait dengan kebutuhan maupun informasi telah ada dalam Al-Qur'an Q.S Al-Hijr ayat 20 mengenai hal tersebut. Berikut penjelasannya :

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَّسْتُ لَهُمْ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

*Terjemahan :*

*“Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.” (Qur'an dan Terjemahan 2012)*

Ayat di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Ayat di atas juga menunjukkan kekuasaan Allah yang telah menciptakan segala hal untuk memenuhi kebutuhan manusia di bumi. Manusia akan terus memerlukan sesuatu sesuai dengan keadaan dan seiring berjalan waktu kebutuhan manusia akan

menjadi sangat beragam, salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi manusia telah digambarkan dalam ayat yang menunjukkan kebesaran Allah dalam memenuhi kebutuhan informasi atau dengan kata lain informasi yang memberikan petunjuk bagi manusia di bumi diantaranya Q.S.Ali ‘Imran ayat 138 :

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

*Terjemahan:*

*“(Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”. (Qur’an dan Terjemahan 2012)*

Allah berfirman bahwa di dalam Al-Qur’an terdapat keterangan sejelas-jelasnya bagi umat manusia juga mengenai cerita umat-umat yang dahulu. Di samping itu ia adalah petunjuk dan pencegah dari segala perbuatan dosa dan ma’siat. (Bahreisy n.d.)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur’an bagi manusia untuk dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman. Dimana dalam Al-Qur’an telah tercakup semua informasi mengenai apa yang ada di bumi. Sama halnya dengan informasi yang dimana manusia semakin hari akan semakin meningkat berkembangnya ilmu pengetahuan.

Informasi dapat disama artikan dengan sesuatu hal yang memenuhi kebutuhan manusia misalnya makanan, pakaian dan lain-lain. Semakin berkembangnya waktu semakin beragam pula jenis informasi dan semakin tinggi juga tingkat kebutuhan informasi manusia. Dari beberapa jenis kebutuhan manusia tersebut maka manusia pun semakin melakukan inovasi terutama lembaga penyedia informasi seperti perpustakaan dalam menyediakan informasi salah satunya informasi artikel dalam bentuk digital.

Pemenuhan kebutuhan manusia ini dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw sebagai berikut :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya :

“Yahya ibn Bukayr menceritakan dari al-Layts dari ‘Uqayl, dari Ibn Syihab sesungguhnya Salim mengabarkan bahwa Abdullah ibn ‘umar ra. Mengabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Seorang muslim adalah saudara dengan muslim (‘yang lain), dia tidak boleh menganiaya dan menyerahkan (membiarkan dianiaya) saudaranya. Barang siapa memenuhi kebutuhan saudaranya, Allah akan memenuhi kebutuhan-Nya. Barang siapa melepaskan seorang muslim dari satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia niscaya Allah melepaskan dia dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan barang siapa menutupi aib seorang muslim niscaya Allah menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Dan Allah selamanya menolong hambanya-Nya, selama hamba-Nya menolong saudaranya.” (Rusdi 2012)

Barang siapa yang membantu saudaranya dalam memenuhi kebutuhannya maka Allah akan memudahkannya pula dalam segala urusannya. Dalam hadis ini berkaitan dengan salah satu pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa yaitu dengan menghadirkannya artikel dalam bentuk digital oleh penyedia informasi yang dalam menyediakan informasi yang beragam demi pemenuhan kebutuhan informasi yang beragam pula.

Kebutuhan manusia saat ini semakin beragam, salah satunya adalah informasi. Hadis di atas dapat digambarkan dengan jurnal elektronik sebagai pemenuhan kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi menjadi sesuatu kebutuhan yang harus dipenuhi setiap harinya. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi dan informasi yang membuat ledakan informasi yang begitu pesat. Terkait dengan informasi, seseorang harus pandai memilih informasi yang aktual dan tepat. Kemampuan literasi seseorang dalam mencari informasi ini sangat penting agar tidak memberikan dampak pada orang lain. Karena informasi ada untuk disampaikan. Sebagaimana dalam Q.S Al- hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٌ ﴿٦﴾

*Terjemahan :*

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.* (Qur'an dan Terjemahan 2012)

Ayat di atas menggunakan kata (نبا) *naba* digunakan dalam arti berita yang penting. Berbeda dengan kata (خبر) *khavar* yang berarti kabar secara umum, baik penting maupun tidak. Dari sini, terlihat perlunya memilih informasi apakah itu penting atau tidak dan memilih pula pembawa informasi apakah dapat dipercaya atau tidak. Orang beriman tidak dituntut untuk menyelidiki kebenaran informasi dan siapa pun yang tidak penting, bahkan didengarkan saja tidak wajar, karena jika demikian akan banyak energi dan waktu yang dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting. (Shihab 2002 : 589)

Keaktualan suatu informasi sangat penting bagi penerima informasi. Seorang penelusur informasi sebaiknya mencari informasi yang memiliki kejelasan sumber informasi salah satunya dari artikel-artikel jurnal elektronik. Sebagaimana ayat di atas menjelaskan jika menyebarkan berita yang tidak benar maka dampaknya akan ke diri sendiri maupun orang lain.

Dalam islam kita di ajarkan untuk selalu berbagi, begitupun dengan informasi. Namun informasi yang kita sampaikan harus yang memiliki kebenaran yang akan berguna bagi orang lain, bukan berita yang masih diragukan kebenarannya.



## Bibliography

Astuti. 2008. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 Dengan Metode Problem-Based Learning (PBL)*

<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Rabu, 18 September 2019. Pukul 10:38 wita.

Bahreisy, Salim Bahreisy & Said. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: Bina Ilmu.

Basuki, Sulisty. *Pengantar Dokumentasi: mulai dari perkembangan istilah, pemahaman jenis dokumen diikuti dengan pengolahan dokumen, disusul teknologi informasi dan komunikasi sampai dengan jasa pemancaran informasi serta diakhiri dengan etika profesi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.

Catatan Pustakawan. *Catatan Pustakawan*.

<https://www.catatanpustakawan.com/2017/09/tentang-jurnal-elektronik-atau-ejournal.html> (accessed September Selasa, 03, 2019).

Chowdhury, G.G. *Introduction to Modern Information Retrivel*. Jakarta: Gramedia, 1996.

Departemen Agama RI. *Rabbani : Al-Qur'an Per Kata, Tajwid Warna*. Jakarta: Surprise, 2012.

Handini, Yuni Kiki. "Kebutuhan Informasi Wanita Pekerja Seks di Resosialisasi Argero Semarang." *Ilmu Perpustakaan*, 2013: 10.

Kustantyana, Lukman dan Swistien. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.

Nusantari, Dwi Dian. *Analisis Pemanfaatan Jurnal Online Sciencedirect di Perpustakaan IPB*. Bogor: Insitut Pertanian Bogor, 2012.

Rusdi, Muh. *Hadis Tarbawi I*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Ketersedian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati, 2002 : 589.

Subekti, Pawit M. Yusup dan Priyo. *Teori dan Praktik Penelusuran Inormasi : Information Retrieval*. Jakarta: Kencana, 2010.

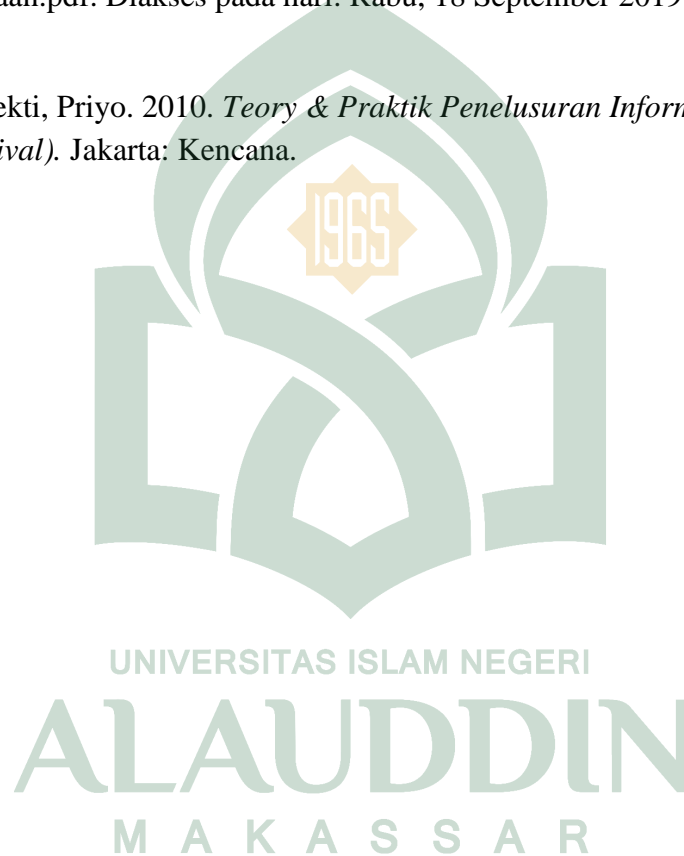


Susiati, Anastasia Tri. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta." *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2011: 18.

Yulianah. *Kebutuhan Informasi Pemustaka : Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*. <http://www.diglib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. (accessed September Senin, 02, 2019).

Kosasih. 2009. *Jasa Informasi Perpustakaan*.  
[http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Jasa%20informasi %20pada%20perpustakaan.pdf](http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Jasa%20informasi%20pada%20perpustakaan.pdf). Diakses pada hari: Rabu, 18 September 2019. Pukul 10:46 wita.

Yusup dan Subekti, Priyo. 2010. *Teory & Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrival)*. Jakarta: Kencana.



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah *korelasi/asosiasif* yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara variable-variabel. Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. (Mustamin, 2009).

### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar JL.H.M. Yasin Limpo No. 36 Romang polong Kec.Somba Opu. Kab. Gowa Sulawesi Selatan. Dimana penelitian ini berfokus pada jurusan Ilmu Komunikasi untuk mengetahui tentang hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei- 20 Juni 2019.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2002 : 116)

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi mulai dari angkatan 2016 masih aktif. Populasi ini ditentukan karena angkatan 2016 yang saat ini telah melakukan penelitian dimana jurnal elektronik banyak memuat tentang Jurnal Elektronik tentang penelitian. Jumlah populasi jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 adalah 124.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2002 : 76). Berdasarkan buku sugiyono yang apabila jumlah populasi  $\geq 100$  maka sampel bisa diambil 20% - 30% dan populasi  $\leq 100$  maka, sampel keseluruhan dari populasi. Adapun sampel yang akan diteliti sebanyak 40 dari 124 populasi, dengan pengambilan sampel secara acak. (Sudaryono, 2016 : 123).

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Metode dalam mengupulkan data harus mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, maka metode pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi menurut Hadi dalam buku Sugiyono (2013: 86) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
2. Kuesioner/angket adalah alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang yang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos daftar pertanyaan.
3. Studi kepustakaan adalah sumber melalui buku, jurnal, laporan penelitian dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### ***E. Instrument Penelitian***

Menurut Sugiyono (1997 : 84) Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati . sesuai dengan pendapat di atas penulis menentukan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan. Menurut Arikunto (2006 :151) kuesioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengukuran kuesioner dilakukan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2009).

### F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variable penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan dan kemudian ditarik kesimpulannya (pp. Sugiyono, 2013: 64).

**Tabel 3**

No	Variabel	Indikator
1.	Jurnal Elektronik	Pengaksesan Jurnal
		Kemudahan Akses
		Kemutakhiran
2.	Kebutuhan Informasi	Kognitif
		Personal
		Afektif
Jumlah		

(Sumber : Hasil Olahan Februari 2019)

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah menggunakan alat selanjutnya peneliti menggunakan uji instrument sebagai berikut :

#### 1. Uji validits

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan *valid* berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2013 :137)

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji *valid* atau tidaknya pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu item dikatakan *valid* jika nilai korelasinya adalah “positif” dan lebih besar atau sama dengan r tabel, nilai r tabel (N=40 @=5%) adalah 0,312. Hasil uji validitas variable (X) :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X) Jurnal Elektronik**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket
X1	0,312	0,593	Valid
X2	0,312	0,537	Valid
X3	0,312	0,568	Valid
X4	0,312	0,448	Valid
X5	0,312	0,703	Valid
X6	0,312	0,532	Valid
X7	0,312	0,676	Valid
X8	0,312	0,338	Valid
X9	0,312	0,430	Valid

(Sumber :Hasil Olahan data 2019)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Kebutuhan Informasi**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket
Y10	0,312	0,728	Valid
Y11	0,312	0,573	Valid
Y12	0,312	0,829	Valid
Y13	0,312	0,772	Valid
Y14	0,312	0,813	Valid
Y15	0,312	0,567	Valid
Y16	0,312	0,860	Valid
Y17	0,312	0,791	Valid

(Sumber :Hasil Olahan data 2019)

Dari hasil uji validitas variable (X) dan variable (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,312) maka dinyatakan *valid*. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur segala yang sama. Untuk menguji uji reliabilitas peneliti menggunakan pedoman SPSS V22. Data dapat dikatakan reliable apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliable. Berikut hasil uji reliabilitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Jurnal Elektronik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	9

(Sumber : Output IBM SPSS V. 22)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Kebutuhan Informasi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items

,896	8
------	---

(Sumber : Output IBM SPSS V. 22)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variable bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variable X dan variable Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

## H. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisa bertujuan untuk memperoleh distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variable sehingga diperoleh gambaran umum yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* untuk mencari hubungan kuat dan lemahnya antara variable X dan variable Y yang ditentukan (Sudijono, 2012) sebagai berikut :

**Table 8. Pedoman *Product Moment***

Besarnya " <i>r</i> " <i>product moment</i> (rxy)	Hasil antara variabel X dan variabel Y
0.0 – 0.20	Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0.21 – 0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi



	yang sedang atau cakupan
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

(Sumber: Hasil Olahan November 2017)



## Bibliography

Mustamin, M. K. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum tentang Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar***

Prodi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, diorientasikan menjadi basis kajian ilmu komunikasi yang berwawasan keislaman. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa pada umumnya program studi ilmu komunikasi yang diselenggarakan di berbagai perguruan tinggi baik di Indonesia maupun swasta, mengembangkan ilmu komunikasi secara umum. Hadirnya Prodi Ilmu Komunikasi di UIN Alauddin Makassar akan menjadi peluang yang sangat besar dalam pengembangan ilmu dan praktik komunikasi yang diwarnai oleh nilai-nilai Islam. Dengan nilai-nilai Islam tersebut, Prodi ilmu komunikasi diharapkan dapat berperan maksimal dalam upaya integrasi keilmuan agama dan ilmu-ilmu umum, khususnya ilmu komunikasi. Peluang ini sangat bersesuaian dengan visi dan misi UIN Alauddin Makassar menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan integrasi keilmuan.

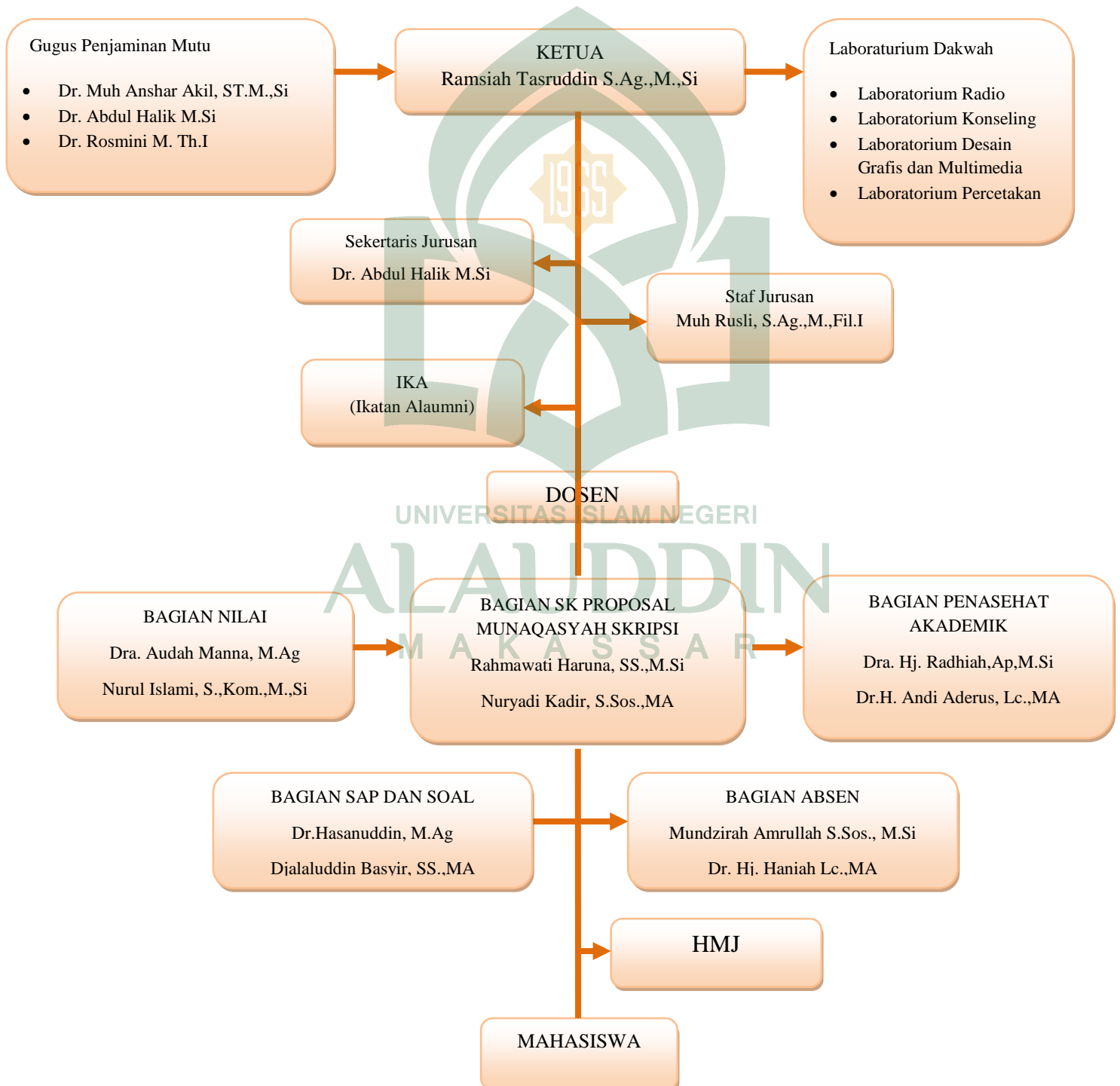
Jurnal elektronik dikelola oleh dosen ilmu komunikasi yaitu Suryani Musi M.I.Kom. dan editor Mrs. Fauziah Astrid ruang lingkup jurnal ilmu komunikasi menyajikan naskah hasil penelitian ilmiah di bidang komunikasi, media dan budaya, komunikasi bisnis, dan informatika. Jurnal komunikasi ditujukan untuk kegiatan peneliti, praktisi, komunikasi, media, budaya, komunikasi bisnis, dan informatika. Jurnal penelitian komunikasi merupakan media informasi dan sarana

pengembangan ilmu yang dapat memberikan masukan bagi kementerian komunikasi dan informatika dalam membuat kebijakan.

### 1. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

##### UIN ALAUDDIN MAKASSAR



## 2. *Visi Misi Jurusan Ilmu Komunikasi*

### 1. visi

- Menjadi basis kajian Ilmu Komunikasi yang Islami yang Islami dan berwawasan global tahun 2025

### 2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ilmu komunikasi yang professional berbasis nilai-nilai Islam.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu komunikasi yang ber peradaban Islam.
- Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik skala local, nasional, maupun internasional

### Tujuan :

- Menghasilkan sarjanakomunikasi yang berdaya saing tinggi terhadap tuntutan global.
- Menghasilkan sarjana komunikasi yang professional, di bisang *Public Relation, Public Speaking, jurnalistik, dan Broadcasting* yang berwawasan islam.
- Menghasilkan sarjana komunikasi yang professional dan islami di bidang retorika yang berwawasan islam.
- Membuka peluang-peluang kerja bagi para alumni.

Prodi ilmu komunikasi memiliki jurnal tersendiri yaitu jurnal komodifikasi yang dimana dapat kita ketahui penggunaan jurnal elektronik dilihat dari jumlah akses berdasarkan data statistik berikut :

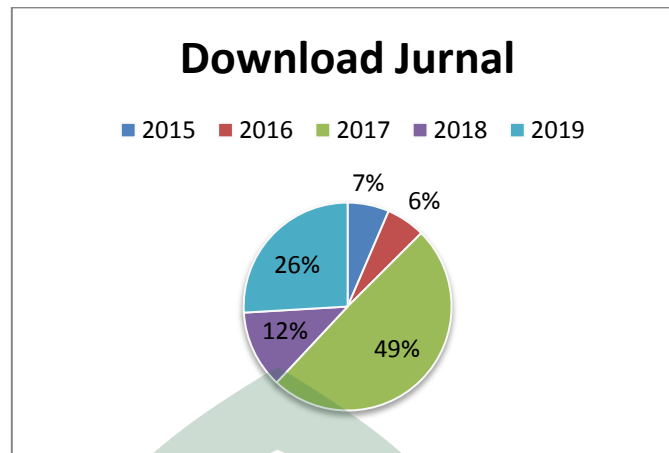
## ***B. Gambaran Penggunaan Jurnal Elektronik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi***

Jurnal di fakultas dakwah dan komunikasi ini berjumlah 7 jurnal dalam bentuk elektronik yang dimana jurnal Dakwah Tabligh merupakan jurnal yang diterbitkan sendiri oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi dan yang lainnya adalah jurnal jurusan. Berikut uraiannya :

### **1. Jurnal Dakwah Tabligh**

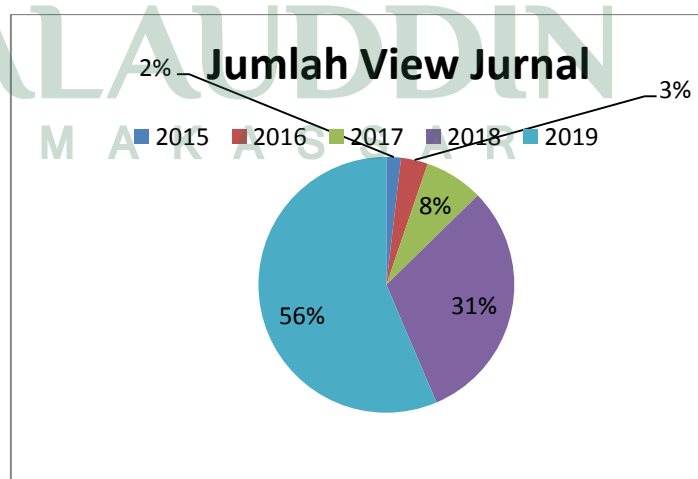
Jurnal ini merupakan jurnal media pengkajian dakwah dan komunikasi yang diterbitkan oleh fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. Jurnal ini dikelola oleh Meidy Hadi Susanto. Informasi Jurnal dakwah tabligh memuat informasi terkait jurusan yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi yaitu..... informasi dalam jurnal dakwah tabligh terbit dua kali setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember.

Jurnal dakwah tabligh ini merupakan jurnal fakultas yang dimana dapat di akses dengan membuka link jurnal. Berikut juga hasil penelitian tentang jumlah statistic pengaksesan jurnal dakwah tabligh



<http://journal.uin.alauddin.ac.id/indeks.php/tabligh>.

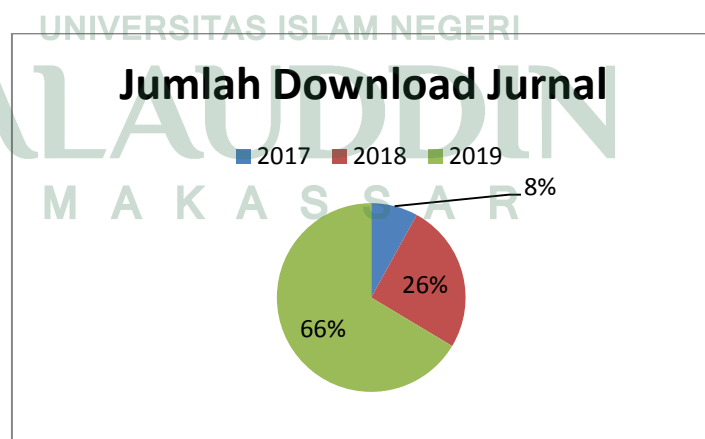
Berdasarkan data diatas jumlah download jurnal mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah download artikel jurnal sebanyak 2625 orang (7%), tahun 2016 sebanyak 3465 orang (6%), pada tahun 2017 sebanyak 20076 orang (49%), tahun 2018 sebanyak jumlah download mengalami penurunan yakni 4916 orang (12%) dan pada tahun 2019 sebanyak 10532 (26%) ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui jumlah view jurnal elektronik dakwah tabligh terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 sebanyak 2291view (2%), pada tahun 2016 sebanyak 3465 view (3%), pada tahun 2017 sebanyak 9226 view (8%), pada tahun 2018 sebanyak 38352 view (31%) dan pada tahun 2019 sebanyak 70009 view (56%)

## 2. Jurnal Jurnalisa

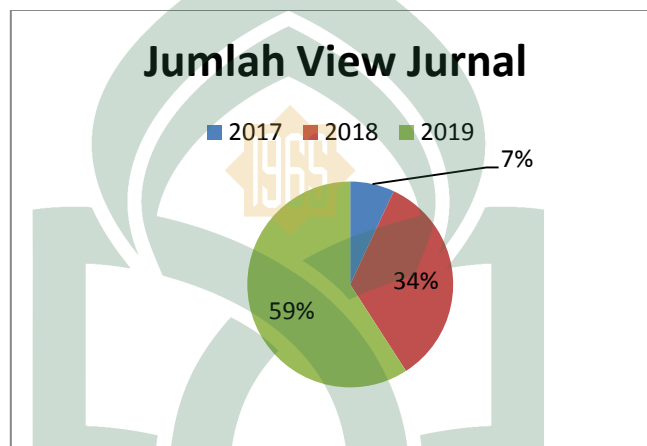
Jurnal ini merupakan jurnal jurusan jurnalistik pada kajian-kajian yang berhubungan dengan keilmuan komunikasi dan secara spesifik pada keilmuan jurnalistik. Misalnya masalah dunia jurnalistik, fotografi, film, dan media massa dan komunikasi. jurnal jurnalistik diterbitkan setiap bulan Mei dan November yang dikelola oleh Fauziah Astrid dan lain-lain. Jurnal ini tersedia sejak tahun 2014, namun baru terbit pada tahun 2017. Berikut jumlah akses jurnal Jurnalisa.



<http://journal.uin.alauddin.ac.id/indeks.php/tabligh>.



Berdasarkan data diatas jumlah download jurnal mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah download artikel jurnal sebanyak 210 orang (8%), tahun 2018 sebanyak 670 orang (26%), pada tahun 2019 sebanyak 1740 orang (66%), ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.



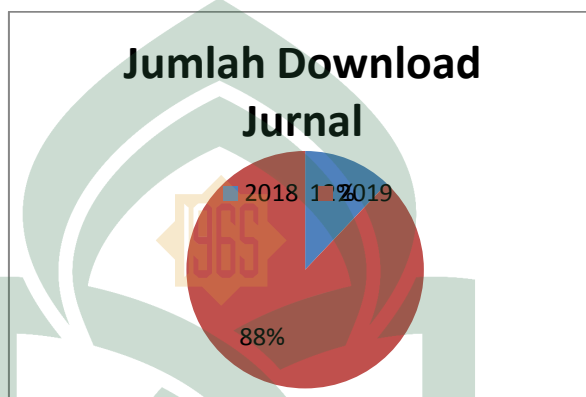
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui jumlah view jurnal elektronik jurnalistik terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebanyak 492 view (7%), pada tahun 2018 sebanyak 2403 view (34%), pada tahun 2019 sebanyak 4186 view (59%). Maka dapat disimpulkan bahwa jurnal dakwah tabligh telah diakses oleh pengguna khususnya mahasiswa.

### 3. Jurnal Komodifikasi

Jurnal komodifikasi merupakan jurnal jurusan ilmu komunikasi, terkait informasi yang terkandung dalam jurnal ini adalah penelitian

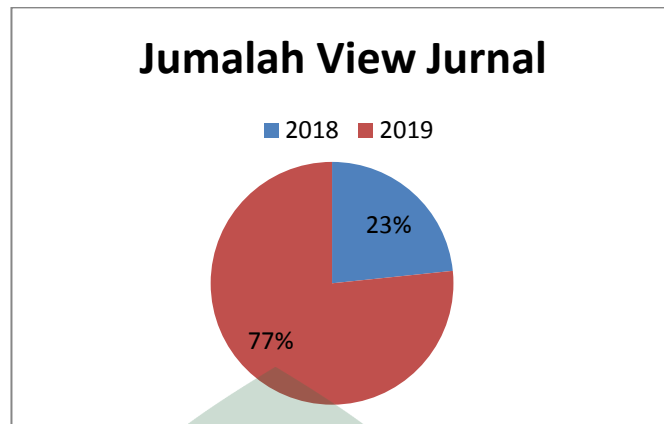
dosen terkait ilmu komunikasi. Jurnal ini mulai diterbitkan pada tahun 2015 dan diperbaharui sekali setiap tahunnya.

Berikut jumlah statistik pengaksesan jurnal untuk mengetahui sejauh mana penggunaan jurnal bagi mahasiswa dan sivitas akademi. Jurnal ini ada sejak tahun 2014 namun baru terakses pada tahun 2018.



<http://jurnal.uin-alaudidin.ac.id/indeks.php/komodifikasi/indeks>

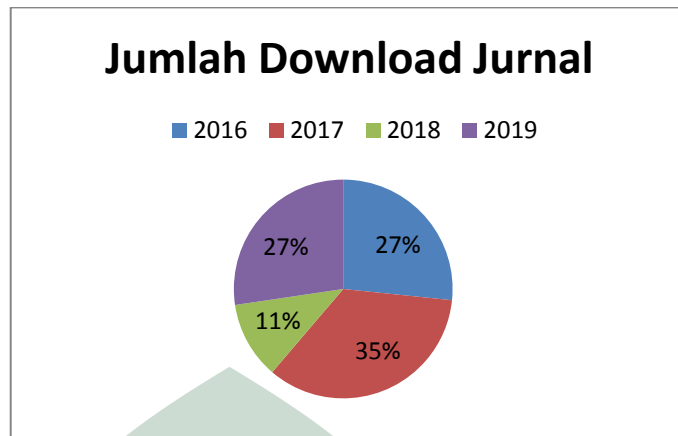
Berdasarkan data diatas jumlah download jurnal mengalami kenaikan dan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah download artikel jurnal sebanyak 235 orang (12%), dan pada tahun 2019 sebanyak 1711 orang (88%), ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui jumlah view jurnal elektronik jurnalistik terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebanyak 772 view (23%), dan pada tahun 2019 sebanyak 2532 view (72%). Maka dapat disimpulkan bahwa jurnal komodifikasi telah diakses oleh pengguna khususnya mahasiswa.

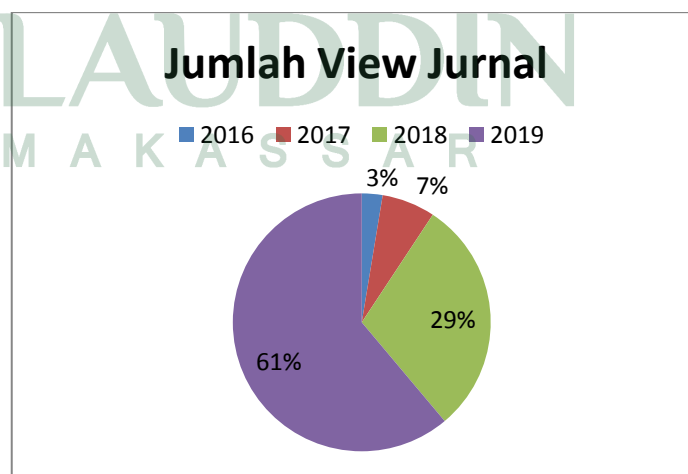
#### 4. Jurnal Berita Sosial

Jurnal berita sosial merupakan media pengkajian sosial yang diterbitkan oleh jurusan pengembangan masyarakat islam yang dimana dikelola oleh Sudirman Sommeng. Berikut data statistic penggunaannya. Penerbitan jurnal ini tidak menentu. Untuk mengetahui pengaksesan jurnal berita sosial di fakultas dakwah dan komunikasi berikut data statistic :



<http://jurnal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/komodifikasi/indeks>

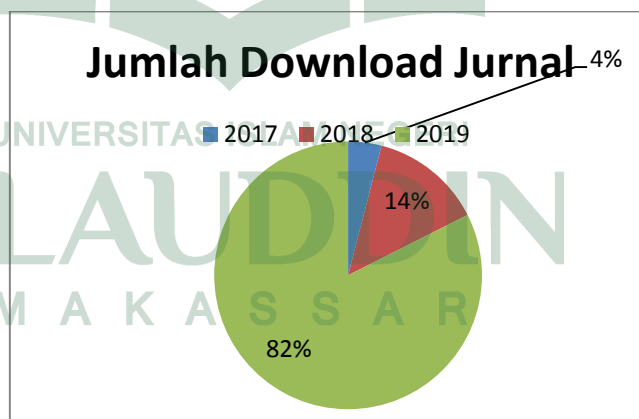
Berdasarkan data diatas jumlah download jurnal tidak stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah download artikel jurnal sebanyak 378 orang (27%), pada tahun 2017 sebanyak 491 (35%), pada tahun 2018 jumlah download mengalami penurunan sebanyak 162 (11%) dan pada tahun 2019 sebanyak 388 orang (27%), ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui jumlah view jurnal elektronik jurnalistik terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebanyak 162 view (3%), pada tahun 2017 sebanyak 416 view (7%), pada tahun 2018 sebanyak 1841 view (29%) dan pada tahun 2019 sebanyak 3803 view (61%). Maka dapat disimpulkan bahwa jurnal berita sosial telah digunakan oleh sivitas akademik.

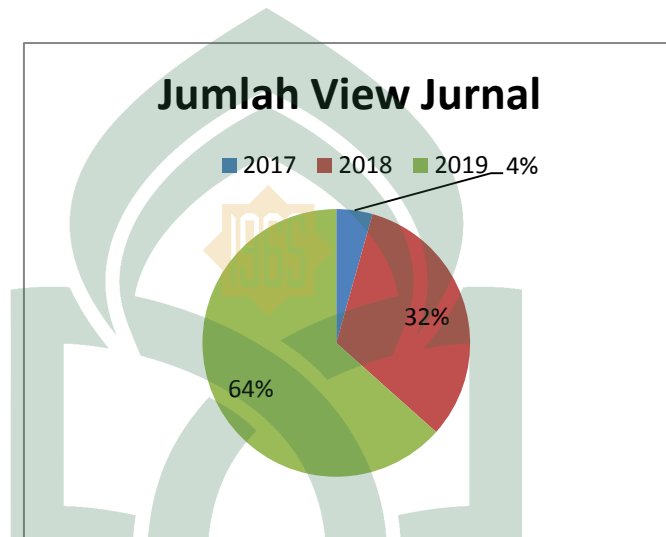
##### 5. Jurnal Al-Khitbah

Jurnal Al Khitbah merupakan jurusan komunikasi dan penyiaran islam, jurnal ini ada sejak tahun 2014 yang dikelola oleh Mrs. Fauziah Astrid. Penerbitan jurnal dimulai pada tahun 2015 dan diperbahruikan pada tahun 2017 kemudian pada tahun 2018 diperbahruikan sebanyak 2 kali. Untuk mengetahui jumlah pengaksesannya berikut data statistiknya :



<http://jurnal.uin-alaudun.ac.id/indeks.php/komodifikasi/indeks>

Berdasarkan data diatas jumlah download mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah download artikel jurnal sebanyak 631 orang (4%), pada tahun 2018 sebanyak 2126 (14%), dan pada tahun 2019 sebanyak 12957 orang (82%), ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.

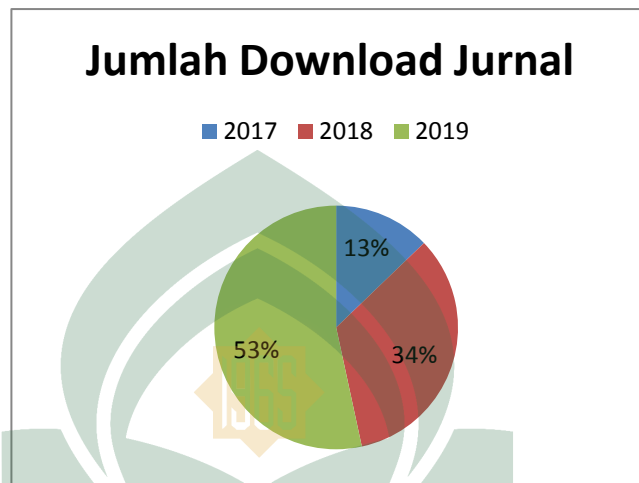


Berdasarkan data di atas diketahui jumlah view yang meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017 jumlah view sebanyak 793 (4%), pada tahun 2018 sebanyak 5844 view (32%) dan pada tahun 2019 jumlah view sebanyak 11498 (64%) ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.

#### 6. Jurnal Al Irsyad- An Nafs

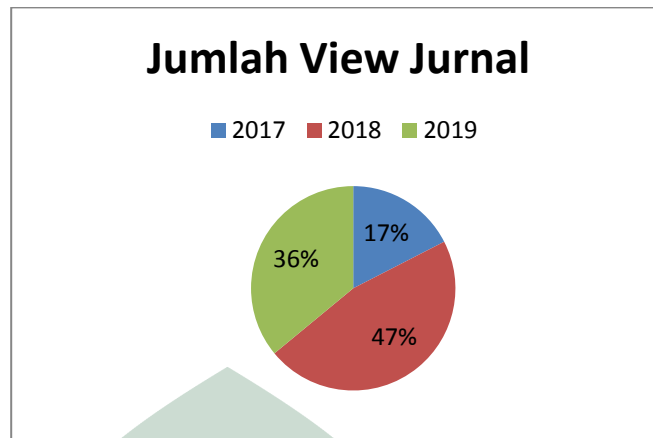
Jurnal Al-Irsyad- An Nafs merupakan jurnal jurusan bimbingan dan penyuluhan islam. Jurnal ini menyediakan akses terbuka yang pada prinsipnya membuat riset tersedia secara gratis

untuk public dan akan mensupport pertukaran pengetahuan. Jurnal Al-Irsyad –An Nafs terbit secara berkala setiap satu tahun. Berikut hasil penelitian tentang pengaksesan jurnal :



<http://jurnal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/Al-irsyad-An-Nafs/index>

Berdasarkan data diatas jumlah download mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah download artikel jurnal sebanyak 439 orang (13%), pada tahun 2018 sebanyak 1158 (34%), dan pada tahun 2019 sebanyak 1829 orang (53%), ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.

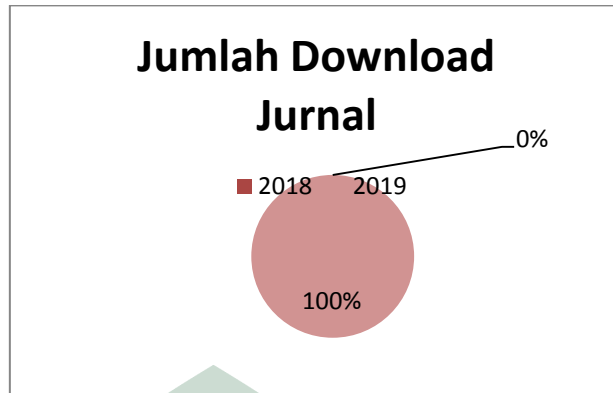


Berdasarkan data di atas diketahui jumlah view yang meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017 jumlah view sebanyak 431 (17%), pada tahun 2018 sebanyak 1149 view (47%) dan pada tahun 2019 jumlah view sebanyak 888 (36%) ini menunjukkan adanya tingkatan pengaksesan jurnal elektronik.

#### 7. Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial

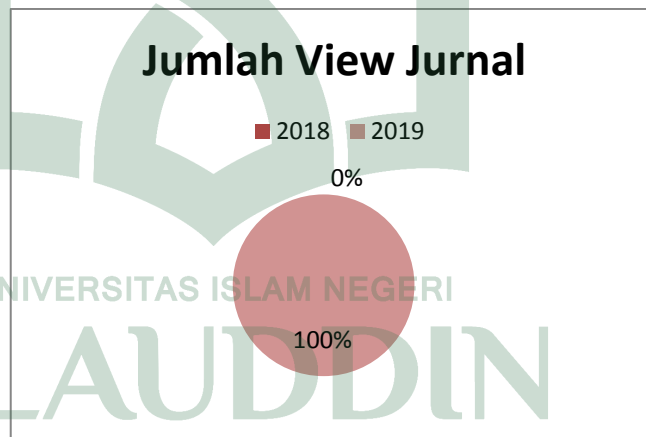
Jurnal mimbar kesejahteraan sosial merupakan jurnal jurusan kesejahteraan sosial. Jurnal kesejahteraan sosial ini menjadi sebuah inspirasi wadah yang melahirkan ide, inovatif dan menyatakan pendapat dalam bentuk karya tertulis yang terbit dengan profesi pekerja sosial, kebijakan sosial, CSR, disabilitas keagamaan dan lain-lain. Jurnal ini diterbitkan secara berkala yaitu terbit dua kali dalam setahun yang dimulai pada tahun 2018 yang dikelola oleh Dr. Syamsuddin Ab.,S.Ag., M.Pd. adapun jumlah statistic penggunaannya sebagai berikut :





<http://jurnal.uin-alaudidin.ac.id/indeks.php/Al-irsyad-An-Nafs/indeks>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jurnal ini baru terakses pada tahun 2019 sebanyak 284 (100%). Ini menunjukkan bahwa jurnal ini baru aktif pada tahun 2019.



Berdasarkan jumlah statistik di atas bahwa penggunaan jurnal terus meningkat dilihat dari jumlah download dan view jurnal. Semakin beragamnya jumlah informasi mahasiswa akan semakin memicu penggunaan jurnal yang tinggi. berdasarkan di atas jurnal yang memiliki pengaksesan yang sangat tinggi adalah jurnal dakwah tabligh

yang merupakan jurnal fakultas, dan yang memiliki akses yang paling rendah adalah jurnal mimbar kesejahteraan sosial.

### ***C. Hubungan Jurnal Elektronik dengan Kebutuhan Informasi***

Dalam penelitian ini yang menjadi respondennya yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 40 orang dan analisis data yang akan digunakan sesuai dengan yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Identitas responden dapat dilihat melalui jenis kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 9**

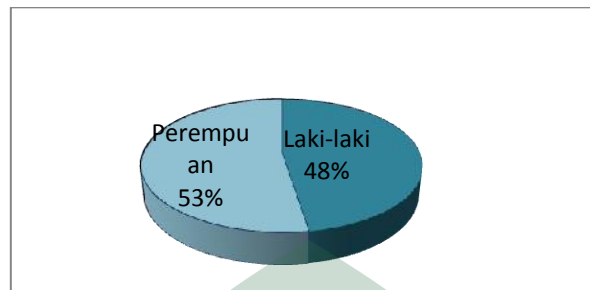
#### **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Laki-laki</b>	<b>19</b>	<b>47,5%</b>
<b>Perempuan</b>	<b>21</b>	<b>52,5%</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil olaha 2019)*

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 (52,5%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 (47,5%), deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut :

**Tabel 10**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



(Sumber : Hasil Olahan 2019)

Berikut penulis menjabarkan hasil penelitian mengenai variabel jurnal elektronik yang akan dijelaskan berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat dalam bentuk kuesioner dan diberikan kepada responden.

### 1. Pengaksesan jurnal elektronik

Pengaksesan jurnal elektronik merupakan pengukuran sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang jurnal elektronik dan mengaksesnya. Yang dimana terdapat 3 pernyataan yang berkaitan dengan pengaksesan jurnal elektronik, berikut penjabarannya :

**Tabel 11**  
**Seringnya mahasiswa mengakses jurnal elektronik**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	31	77,5%
Kurang Setuju	2	17	17,5%
Tidak Setuju	1	2	5,0%

<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>
--------------	--	-----------	-------------

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka sering mengakses jurnal elektronik. Hal ini dapat dilihat 31 responden atau (77%) memilih setuju, responden yang memilih kurang setuju sebanyak 17 (17,5%) dan yang memilih tidak setuju 2 (5,0%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 sering mengakses jurnal elektronik.

**Tabel 12**  
**Seringnya Mahasiswa Mendownload Jurnal Elektronik**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>42,5%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>37,5%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>20,0%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka sering mengakses dan mendownload jurnal elektronik. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 17 responden atau (42,5%) memilih setuju,

15 (37,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 8 (20%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 sering mendownload jurnal elektronik.

**Tabel 13**  
**Mahasiswa Mengetahui Jurnal Elektronik yang ada di Fakultas**  
**Dakwah dan Komunikasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	16	40,0%
Kurang Setuju	2	15	37,5%
Tidak Setuju	1	9	22,5%
Total		40	100%

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena bosan mencari informasi ke perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 16 responden atau (40%) memilih setuju, 15 (37,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 9 (22,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 mengetahui jurnal elektronik yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi.

## 2. Kemutakhiran jurnal elektronik

Jurnal elektronik merupakan sumber informasi yang dimana informasinya terus diperbahui berdasarkan hasil-hasil penelitian dari berbagai aspek.

**Tabel 14**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Yang Informasi Yang Selalu Tereperbahui**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	21	52,5%
Kurang Setuju	2	15	37,5%
Tidak Setuju	1	4	10,0%
Total		40	100%

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena tuntutan dari dosen. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 21 responden atau (52,5%) memilih setuju, 15 (37,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 4 (10%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 mengakses jurnal elektronik karena informasi yang selalu diperbahui.

**Tabel 15**  
**Informasi dalam Jurnal Elektronik Bersumber dari Orang yang Ahli di Bidangnya**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	29	72,5%
Kurang Setuju	2	8	20,0%
Tidak Setuju	1	3	7,5%
Total		40	100%

*(Sumber:Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena waktu yang efisien dalam mencari informasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 29 responden atau (72,5%) memilih setuju, 8 (20%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 3 (7,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 mengakses

jurnal elektronik karena informasi yang dianggap berasal dari ahlinya.

**Tabel 16**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik yang Informasinya ysnng Update**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	11	27,5%
Kurang Setuju	2	15	37,5%
Tidak Setuju	1	14	35,0%
Total		40	100%

*(Sumber:Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa kurang setuju dengan pernyataan pengaksesan jurnal dikarenakan jarak perpustakaan yang jauh. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 11 responden atau (27,5%) memilih setuju, 15 (37,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 14 (35%). Berdasarkan hasil data yang menunjukkan bahwa mahasiswa kurang setuju bahwa informasi dalam jurnal elektronik selalu update

### **3. Kemudahan akses**

Salah satu keunggulan dari jurnal elektronik adalah kemudahannya dalam mengakses informasi. Jurnal elektronik



dapat diakses melalui jaringan internet dan dapat dengan mudah menemukan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan.

**Tabel 17**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Tidak Menyita Waktu Dalam Proses Pencarian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	30	75,0%
Kurang Setuju	2	7	17,5%
Tidak Setuju	1	3	7,5%
Total		40	100%

*(Sumber: Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena mengifisisen waktu dalam proses pencarian informasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 30 responden atau (75%) memilih setuju, 7 (17,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 3 (7,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 mengakses jurnal elektronik karena tidak menyita waktu dalam proses pencarian.

Tabel 18

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Jarak  
Perpustakaan Yang Jauh**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	23	57,5%
Kurang Setuju	2	9	22,5%
Tidak Setuju	1	8	20,0%
Total		40	100%

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena informasi yang tidak tersedia di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 23 responden atau (57,5%) memilih setuju, 9 (%22,5) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 8 (20%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 sering mengakses jurnal elektronik karena jarak perpustakaan yang jauh.

Tabel 19

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Karena Informasi Yang  
Tidak Tersedia Di Perpustakaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	24	60,0%

<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>35,0%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5,0%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik karena menyajikan informasi yang sangat mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 24 responden atau (60%) memilih setuju, 14 (35%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 (5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2016 sering mengakses jurnal elektronik karena informasi yang tidak tersedia di perpustakaan.

Selanjutnya mengenai indikator berdasarkan variabel kebutuhan informasi. Dimana peneliti mengambil 4 indikator terkait dengan kebutuhan informasi, berikut penjabaran hasil dari penelitian :

### 1. Tugas

Salah satu kebutuhan informasi pemustaka adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam hal pemenuhan tugas kuliah. Berikut beberapa hasil penelitian tentang pemenuhan kebutuhan informasi.

**Tabel 20****Mahasiswa mengakses jurnal untuk menambah bahan referensi**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>87,5%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>10,0%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2,5%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*(Sumber:Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik untuk menambah bahan referensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 35 responden atau (87%) memilih setuju, 4 (10%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik untuk menambah bahan referensi

**Tabel 21****Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>33</b>	<b>82,5%</b>

<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>17,5%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 33 responden atau (82,5%) memilih setuju, 7 (17,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik untuk menyelesaikan tugas kuliah.

## 2. Penelitian

Informasi dalam jurnal elektronik banyak mengandung penelitian-penelitian dalam berbagai yang dapat dijadikan rujukan dalam menyelesaikan penelitian.

**Tabel 22**

**Mahasiswa menemukan informasi dalam jurnal elektronik yang dapat dijadikan rujukan dalam menyelesaikan penelitian**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
------------------	-------------	------------------	---------------

	(S)	(F)	
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>90,0%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>7,5%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2,5%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menemukan informasi yang dapat menjadi rujukan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 36 responden atau (90%) memilih setuju, 3 (7,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menemukan informasi dalam jurnal elektronik yang dapat dijadikan rujukan dalam menyelesaikan penelitian.

Tabel 23

**Informasi Dalam Jurnal Elektronik Memberikan Informasi Tentang Penyelesaian Karya Ilmiah**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>65,0%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>32,5%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2,5%</b>

<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>
--------------	--	-----------	-------------

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap informasi dalam jurnal elektronik bersifat intelektual. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 26 responden atau (65%) memilih setuju, 13 (32,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa setuju bahwa informasi dalam jurnal elektronik memberikan informasi tentang penyelesaian karya ilmiah.

### 3. Mata kuliah

Seseorang yang bergelut di dunia pendidikan tentunya memiliki kebutuhan informasi yang beragam. Kebutuhan informasi yang beragam ini dapat dilihat dari berapa banyak mata kuliah mahasiswa. Berikut adalah hasil enelitian sejauh mana jurnal elektronik memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam pemenuhan informasi terkait mata kuliah.

**Tabel 24**

**Informasi dalam jurnal elektronik sesuai dengan materi kuliah**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	32	80,0%
Kurang Setuju	2	6	15,0%
Tidak Setuju	1	2	5,0%
Total		40	100%

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menemukan informasi dalam jurnal elektronik yang sesuai dengan materi kuliah. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 32 responden atau (80%) memilih setuju, 6 (15%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 (5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menemukan informasi dalam jurnal elektronik yang sesuai dengan materi kuliah yang diberikan oleh dosen.

**Tabel 25**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik karena Tuntutan dari Dosen**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen
Setuju	3	34	85,0%
Kurang Setuju	2	5	12,5%
Tidak Setuju	1	1	2,5%



<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>
--------------	--	-----------	-------------

*(Sumber:Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap informasi dalam jurnal elektronik dapat dijadikan rujukan dalam mengerjakan laporan. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 34 responden atau (85%) memilih setuju, 5 (12,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mengakses dalam jurnal elektronik karena tuntutan dari dosen

#### 4. Pekerjaan

Kebutuhan informasi manusia salah satunya adalah mengenai pekerjaan. Manusia akan terus berinovasi dalam meningkatkan hasil kerja dan untuk meningkatkan hal tersebut tentunya didukung dari pengetahuan-pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari bahan bacaan. Berikut hasil peneliti bagaimana jurnal elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam hal pekerjaan.

**Tabel 26**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik Untuk Membantu  
Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>85,0%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>12,5%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2,5%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*(Sumber:Hasil olahan 2019)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap informasi dalam jurnal membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 34 responden atau (85%) memilih setuju, 5 (12,5%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mengakses jurnal elektronik untuk membantunya dalam pengambilan keputusan.

**Tabel 27**

**Mahasiswa Mengakses Jurnal Elektronik dalam Memenuhi  
Informasi Terkait Pekerjaan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persen</b>
------------------	---------------------	--------------------------	---------------

<b>Setuju</b>	<b>3</b>	<b>29</b>	<b>72,5%</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>25,0%</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2,5%</b>
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

(Sumber:Hasil olahan 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap informasi dalam jurnal elektronik membantu dalam penyelesaian tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil bahwa 29 responden atau (72,5%) memilih setuju, 10 (25%) yang memilih kurang setuju, dan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 (2,5%).

Berdasarkan hasil data yang menunjukkan banyaknya responden yang memilih setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menganggap informasi dalam jurnal elektronik memenuhi informasi terkait pekerjaan .

## 5. Hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi

### a) Uji Hipotesis

**Merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :**

- 1)  $H_a$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan analisis yang menggunakan *SPSS* maka diperoleh hasil :

**Tabel**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,224	2,723		3,020	,005
Ketersediaan Jurnal	,481	,077	,710	6,213	,000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Berdasarkan table di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jadi nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat hubungan yang signifikan terhadap variable Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “Ada Hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi khususnya jurusan Ilmu Komunikasi”.

#### **b) Uji Korelasi**

Dari hasil perhitungan dapat diketahui hipotesis dapat diterima dengan menunjukkan adanya hubungan anatar jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi. Hubungan tersebut dapat dilihat dari mahasiswa yang sering mengakses jurnal elektronik.

Berdasarkan hipotesis yang telah di uji yang mana mnunjukkan adanya hubungan antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi amahasiswa. Untuk mengetahui seberapa besar hubungannya berikut table yang menjelaskan :

### Hasil Uji Korelasi

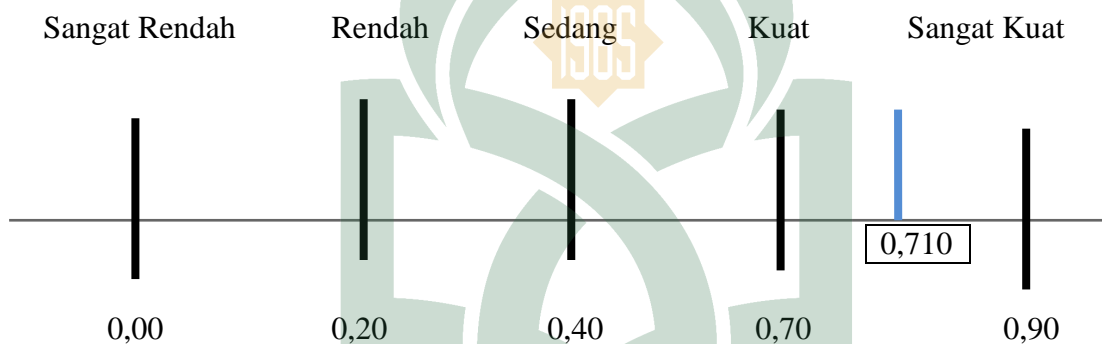
#### Correlations

		jurnal elektronik	kabutuhan informasi
jurna l elekt ronik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.710** .000
N		40	40
kabu tuha n infor masi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.710** .000	1
N		40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi di atas menunjukkan nilai korelasi antara variabel jurnal elektronik (X) dengan kebutuhan informasi (Y) terdapat hubungan sebesar 0,710. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,70 – 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan jurnal elektronik (X) dengan kebutuhan informasi (Y) adalah kuat atau tinggi. Korelasinya adalah positif sebab terjadi positif.

Maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :



*Bagan rentang hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi*  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*

Dari bagan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang sangat baik antara ketersediaan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan rentang nilai 0,710.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan angket pernyataan mengenai hubungan jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di fakultas dakwah dan komunikasi khususnya jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara jurnal elektronik dengan kebutuhan informasi di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar.
2. Hubungan ketersediaan jurnal elektronik (X) dengan kebutuhan informasi (Y) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah sangat tinggi dengan nilai korelasi person pengaruh sebesar 0,710. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,70-0,90.

#### ***B. Saran***

1. Pengaksesan jurnal elektronik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin yang sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dapat menjadi masukan bagi pihak penerbitan jurnal elektronik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk lebih meningkatkan kualitas dan distriibusi jurnal elektronik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, M. A. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor. *Libraria*, 18.
- Basuki, S. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Bahreisy, Salim Bahreisy & Said. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Catatan Pustakawan. *Catatan Pustakawan*. <https://www.catatanpustakawan.com/2017/09/tentang-jurnal-elektronik-atau-ejournal.html> (accessed September Selasa, 03, 2019).
- Chowdhury, G.G.(1996) *Introduction to Modern Information Retrivel*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Agama RI.(2012) *Rabbani : Al-Qur'an Per Kata, Tajwid Warna*. Jakarta: Surpris.
- Ghaffar, A. (2017). *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan* . Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Handini, Yuni Kiki.(2013) "Kebutuhan Informasi Wanita Pekerja Seks di Resosialisasi Argero Semarang." *Ilmu Perpustakaan*, 10.
- Kustantyana, L. d. (2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto. 81
- kosasih. (2009). *Jasa Informasi Perpustakaan* <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karasih/jasa%20informasi%20pada%20perpustakaan.pdf>. Diakses pada hari: Rabu, 18 September 2019. Pukul 10:46 wita.
- Kustantyana, Lukman dan Swistien (2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto. 13
- Mustamin, M. K. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press.
- Nusantari, Dwi Dian. (2012) *Analisis Pemanfaatan Jurnal Online Sciencedirect di Perpustakaan IPB*. Bogor: Insitut Pertanian Bogor,32



- Peter Salim,(2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 928.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Tahun 2009*. Jakarta: Tamita Utama. 307
- Rusdi, Muh. *Hadis Tarbawi I*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Sari, A. K. (2014). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Shihab, M.Quraish. ( 2002) *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Ketersediaan al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati, 589.
- Subekti, Pawit M. Yusup dan Priyo.(2010) *Teori dan Praktik Penelusuran Inormasi : Information Retrieval*. Jakarta: Kencana, 82-83
- Sudaryono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.123
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifvdan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.64
- (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabet.86
- Susiati, Anastasia Tri. (2011) "Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta." *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,18.
- Yulianah. *Kebutuhan Informasi Pemustaka : Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*. <http://www.diglib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. (accessed September Senin, 02, 2019).
- Yusup dan Subekti, Priyo. (2010). *Teory & Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrival)*. Jakarta: Kencana.132



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sulastri Maulidia lahir di Pulau Sabaru tanggal 15 Juli 1997. Penulis adalah anak ketiga dari 4 bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan suami istri Mubarak dan Sitti Nafsiah. Penulis menempuh pendidikan formal pada tahun 2003 di Sekolah Dasar Negeri 6 Sabaru Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Terbuka Pulau Sabaru selama 3 tahun. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi ke SMA Al-Ihsan Lekopancing Kabupaten Maros dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan sekolah di SMA Al-Ihsan Lekopancing Kabupaten Maros penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Negeri yang ada di kota Makassar yakni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penulis mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora dan selesai pada tahun 2019 dengan menyandang gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P)